

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰ Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Disini yang akan diteliti adalah nasabah BMT Pahlawan Tulungagung terkait Strategi Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap keputusan memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

⁵⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 8

instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang masih aktif menggunakan produk pembiayaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Sampel penelitian ini yaitu sebagian dari seluruh nasabah yang menggunakan real produk *Ba'i Bitsaman Ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT Binailmu, 2004), hal. 56

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.118

penelitian.⁵⁵ Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel yang dipilih berdasarkan teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁵⁶

Berdasarkan data jumlah nasabah pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan menunjukkan bahwa jumlahnya sebesar 884 pada akhir tahun 2015. Jadi, dengan jumlah populasi 884 orang maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{884}{1+884.10\%}$$

⁵⁵ *Ibid*, hal 120

⁵⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180

$$\begin{aligned}
 &= \frac{884}{1+884.0,01} \\
 &= \frac{884}{1+8,84} \\
 &= \frac{884}{9,84} \\
 &= 89,8
 \end{aligned}$$

Karena responden bukanlah pecahan, maka 89,8 dibulatkan menjadi 90 responden

D. Data, Jenis Data, Dan Skala Pengukuran

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.⁵⁷ Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵⁸

Data dalam penelitian ini yang akan diteliti merupakan data primer. Dimana data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 128.

⁵⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

memerlukannya.⁵⁹ Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.⁶⁰ Data primer ini langsung didapat dari BMT Pahlawan Tulungagung yaitu nasabah pembiayaan sebagai responden.

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁶¹ Kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diminta tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.⁶² Pengumpulan data penelitian

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 103

⁶¹ *Ibid*, hal. 120

⁶² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 130.

dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitin.⁶³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor dengan bobot tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1 sebagai berikut:

Skor 1 = **Sangat Tidak Setuju (STS)**

Skor 2 = **Tidak Setuju (TS)**

Skor 3 = **Netral/Ragu-Ragu (N)**

Skor 4 = **Setuju (S)**

Skor 5 = **Sangat Setuju (SS)**

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti.

⁶³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 27

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa observasi dengan menyebar kuesioner atau angket. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan, tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai suatu masalah dimana responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Strategi Pemasaran (X1)	a. Mengenali pelanggan b. Melakukan identifikasi terhadap target pasar c. Melakukan promosi dengan pendekatan secara individual d. Melakukan pengenalan produk e. Memilih lokasi strategis	Philip Kotler: 1987
Kualitas Pelayanan (X2)	a. <i>Tangibles</i> (bukti nyata) b. <i>Reliability</i> (kehandalan) c. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap) d. <i>Assurance</i> (jaminan/kepastian) e. <i>Emphaty</i> (ketulusan)	Kasmir: 2005
Kualitas Produk (X3)	a. Performa b. Keistimewaan c. Kehandalan d. Konformitas e. Daya tahan f. Kemampuan pelayanan g. Estetika	Philip Kotler: 2002

Keputusan Memilih Pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman</i> <i>Ajil (Y)</i>	a. Keamanan dan kenyamanan b. Kepuasan terhadap produk c. Respon karyawan terhadap keluhan d. Tingkat bagi hasil e. Kepuasan pelayanan	Marius Angipora: 1999
---	--	--------------------------

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden melalui pertanyaan yang diajukan, dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁴

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengukur kualitas (kecermatan dan keandalan) instrumen dalam pengumpulan data maka diperlukan uji validitas instrumen yang akan digunakan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang disajikan pada angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan hasil pasti apa yang akan diteliti atau diukur. Dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS. Tingkat valid atau tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data diketahui dengan menggunakan uji validitas, sehingga dapat diketahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu

⁶⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 93

mengungkapkan keadaan yang sebenarnya⁶⁵. Dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,1$ maka criteria pengujiannya:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid

Sugiyono dan Wibowo mengatakan, ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi mengatakan item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Dan Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk membuktikan konsistensi suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok atau subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Uji Reliabilitas digunakan untuk membuktikan konsistensi suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok atau subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI,2004), Hal.301.

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.

Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan cara membandingkan nilai alpha dengan r-table.

Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha:

- a. 0,00 sampai dengan 0,20 Kurang Reliabel
- b. 0,21 sampai dengan 0,40 Agak Reliabel
- c. 0,41 sampai dengan 0,60 Cukup Reliabel
- d. 0,61 sampai dengan 0,80 Reliabel
- e. 0,81 sampai dengan 1,00 Sangat Reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena ketrandalan instrumen berkaitan dengan kejegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian.⁶⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan

⁶⁷ *Ibid*, hal 97

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.⁶⁸ Dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶⁹ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).⁷⁰

2. Regresi

Analisis regresi mempelajari bentuk hubungan antara satu atau lebih peubah atau variabel bebas (x) dengan satu peubah terikat (y). dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah startegi pemasaran, kualitas pelayanan dan kualitas produk. Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*.

3. Korelasi

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal.142

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, hal. 199.

⁷⁰ Ali Muludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's publishing, 2016), hal. 5

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

I. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Normalitas dalam statistik parametrik seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang >30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya <30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,1$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul apabila antar variabel independen saling berhubungan secara linear. Jika hubungan itu sangat erat ($r=1$), berarti terjadi multikolinieritas sempurna. Jika dari hasil pengujian statistiknya, didapatkan R^2 besar, F -test besar, dan t -test juga besar, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heterokedasitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time*

series.⁷¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

J. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua atau lebih varian yang bebas. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

Keputusan memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* = $a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$

Dimana,

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Strategi Pemasaran

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Kualitas Produk

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

⁷¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 84

K. Uji Hipotesis

Untuk melakukan regresi linear berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan menggunakan uji T-test dan F-test.

a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.⁷² T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,1 maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b. Uji F (Simultan)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesisnya:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,1 maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,1 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

⁷²Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

L. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁷³

Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Menurut Nugroho dalam bukunya Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁷⁴

⁷³ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PTGramedia Pustaka Utama, 2000). Hal. 259.

⁷⁴ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS ...*, hal. 71.